

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen yang memfokuskan pada unsur manusia. Mengelola manusia agar menjadi tenaga yang berkualitas adalah tugas manajemen sumber daya manusia. Meskipun faktor lain yang dibutuhkan telah terpenuhi namun tanpa peran manusia, sebuah organisasi tetap tidak akan berjalan. Hal ini dikarenakan manusia merupakan faktor penggerak organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi, sebuah organisasi diharapkan mampu memberikan arahan yang positif bagi karyawannya.

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral atau etika (Moehariono, 2012:96-97). Setiap perusahaan pasti menginginkan karyawannya mempunyai prestasi. Adanya karyawan yang berprestasi itu akan menjadikan kinerja perusahaan meningkat.

Sumber daya manusia sering kali menjadi masalah bagi suatu perusahaan. Kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan manajemen dan yang lain pada suatu perusahaan. Perusahaan

akan tetap berjalan apabila sumber daya manusianya berjalan dengan efektif. Dengan kata lain, kinerja karyawan sangat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Moeheriono (2012:96), kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: harapan mengenai imbalan, dorongan, kemampuan, kebutuhan, persepsi terhadap tugas, imbalan internal serta persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja.

Memperhatikan lingkungan kerja adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan. Nitisemito (2000:183) mengemukakan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, keadaan di sekitar tempat kerja, dan sebagainya. Produktivitas kerja karyawan akan menurun apabila kondisi kerjanya buruk. Kondisi kerja yang buruk juga akan menyebabkan karyawan mudah jatuh sakit. Ruangan kerja yang tidak nyaman, panas, lingkungan kerja kurang bersih serta berisik, tentunya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kenyamanan kerja karyawan. Untuk itulah perusahaan harus memelihara lingkungan fisik agar karyawan nyaman dalam bekerja.

Stres kerja adalah faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain lingkungan kerja. Stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang (Handoko, 2008:200). Kondisi tersebut dapat diperoleh dalam diri seseorang maupun lingkungan di luar diri seseorang. Menurut Anorga

(2009:108), stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap suatu perubahan di lingkungannya yang dirasa mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam. Stres dapat berdampak negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis karyawan.

Di sisi lain, stres kerja dapat disebabkan oleh masalah dalam perusahaan. Masalah dalam perusahaan tersebut salah satunya adalah konflik pribadi antar kelompok atau bisa juga berbagai bentuk perubahan dalam perusahaan itu.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stres yang dilakukan oleh Septianto (2010) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan ditolak, sedangkan stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan ditolak.

Penelitian lain mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Ningrum (2014) juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosongo yang merupakan perusahaan penerbitan LKS. Kegiatan yang dilakukan PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosongo adalah membuat LKS semua mata pelajaran dari jenjang SD, SMP, SMA, SMK serta sekolah berbasis Islam lalu menerbitkannya sesuai dengan jumlah yang diminta oleh sekolah-sekolah. PT. Putra Nugraha Sentosa

sangat membutuhkan kinerja karyawan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Produktivitas perusahaan akan meningkat apabila karyawannya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Salah satu caranya adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memperhatikan stres kerja.

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PUTRA NUGRAHA SENTOSA MOJOSONGO.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosoongo?
2. Apakah stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosoongo?
3. Apakah lingkungan kerja dan stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosoongo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilkakukan pada PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosoongo adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosoongo.

2. Untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosongo.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosongo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan pada PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosongo adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen sumber daya manusia pada khususnya serta sebagai referensi bila diadakan lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan stres kerja dan lingkungan kerja.

- b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengaplikasian ilmu pengetahuan bidang

manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan organisasi yang menghadapi masalah serupa.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penjelasan isi dari skripsi, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan. Skripsi ini terbagi ke dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori lingkungan kerja, stres kerja serta lingkungan kerja, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan tentang data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel serta pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum PT. Putra Nugraha Sentosa, data-data yang diperoleh dari hasil kuisioner, dan hasil analisis serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian. Penulis membuat kesimpulan dari hasil analisis kemudian saran atau masukan mengenai sesuatu hal yang berguna demi kemajuan perusahaan.